

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**  
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ)



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

*SRI WIDIYATI*  
**B 200 040 114**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan membentuk dasar untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan, dan menilai kinerja yang telah lampau dan prospek kinerja keuangan masa yang akan datang. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara gamblang kesehatan keuangan satu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis informatif. (Fraser, 2004)

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai adalah memenuhi salah satu karakteristik utama yaitu relevan dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik utama lainnya adalah dapat diandalkan, yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan. (Permatasari, 2005)

Suatu informasi bisa dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bisa membantu perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan bisa membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil-hasil pada masa yang lalu, sekarang, dan masa

yang akan datang. Informasi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi kejadian atau hasil pada masa mendatang (kemampuan prediksi dan juga bisa dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan-kesimpulan tentang masa yang lalu) kemampuan memberi (*feedback*). Sebagai tambahan, supaya relevan informasi akuntansi juga harus tepat waktu. Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi ke pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan. (Permatasari, 2005)

Atas dasar pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan, setiap perusahaan publik atau yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, berkewajiban menyampaikan laporan perkembangan perusahaan kepada otoritas bursa secara berkala. Hal ini sesuai dengan peraturan Bapepam yaitu Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala tanggal 17 Januari 1996.

Menurut penelitian Na'im (1999) dalam penelitiannya yang berjudul nilai informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: analisis empiric regulasi informasi di Indonesia menemukan bahwa semua variabel independen perusahaan yang patuh, *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan pertumbuhan profit yang lebih tinggi, dan rasio hutang terhadap modal yang lebih rendah dari perusahaan yang tidak patuh. Tetapi, terkecuali ROA, perbedaan-perbedaan di atas tidak signifikan. Ketidapatuhan

perusahaan di Indonesia tidak berhubungan secara signifikan dengan kualitas keuangan (diukur berdasar rasio hutang terhadap modal), pendapat auditor dan ukuran perusahaan (total asset dan total penjualan).

Menurut penelitian Bandi (2001) dalam penelitiannya yang berjudul ketepatan waktu atas laporan keuangan perusahaan Indonesia disimpulkan keterlambatan dalam penelitian ini meliputi keterlambatan audit, keterlambatan pelaporan, dan keterlambatan total. Secara teoritis tak ada keterlambatan yang berangka negatif, namun dalam praktek mungkin ada persyaratan dari institusi pasar modal memberikan batas atas sebagai toleransi keterlambatan, sehingga angka negatif dimungkinkan.

Menurut penelitian Priyastwi (2002) dalam penelitiannya yang berjudul analisis efek interaksi antara tipe earning dan ketepatan waktu laporan keuangan terhadap return saham disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat mendukung adanya perbedaan abnormal return di sekitar tanggal publikasi antara perusahaan yang tepat waktu dan terlambat, setelah mengendalikan tipe earningnya, antara perusahaan yang terlambat dan tidak terlambat. Sedangkan uji non parametric mann whitney u juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan return antara perusahaan yang terlambat dan tidak terlambat.

Menurut penelitian Syafrudin (2004) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh ketidaktepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan pada *earning response coefficient*; studi empiris di bursa efek Jakar menyimpulkan bahwa terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap

kredibilitas atau kulaitas laba dan karenanya berpengaruh terhadap ERC. Berbagai faktor ini adalah faktor penelitian utama, ketidaktepatanwaktuan (lawan timelines) penyampaian laporan keuangan dan faktor tambahan yang meliputi, risiko ( $\beta$ ), dan persistensi, pertumbuhan, dan prediktibilitas. Namun demikian, ada faktor penelitian tambahan yang tidak berpengaruh terhadap kredibilitas atau kualitas laba dan karenanya tidak berpengaruh terhadap ERC adalah faktor ukuran perusahaan.

Menurut penelitian Evanori (2005) yang berjudul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta) menyimpulkan bahwa

1. Variabel ukuran perusahaan (total asset) dan Insider ownership (INSIDER) secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur.
2. Sedangkan *debt to equity* rasio (DER), profitabilitas (ROA), outsider ownership (OUTCON), dan umur perusahaan (AGE) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Na'im(1999). Akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yang pertama, penelitian sebelumnya menggunakan tahun 1994-1996 sebagai periode penelitian, sedangkan dalam penelitian ini diambil pada periode tahun 2004-2005. Kedua, perusahaan yang diteliti perusahaan yang diteliti sebelumnya perusahaan keuangan dan non keuangan, sedangkan

dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ karena untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan karakteristik perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta).**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan yang diwakili total *asset* dan total *sales* berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah profitabilitas yang diwakili *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah *Leverage* yang diwakili *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh dari ukuran perusahaan yang diwakili *Total Asset* dan *Total Sales* terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Pengaruh dari profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Pengaruh dari *Leverage* yang diwakili *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini menitikberatkan pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen dan mengalami laba untuk menganalisis waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) periode 2004 – 2005. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat menjadi jelas permasalahannya sehingga tujuan penelitian tercapai sebagaimana mestinya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Kontribusi yang dapat diperoleh setelah melaksanakan penelitian ini di antaranya:

1. Bagi Akademis, untuk dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi dalam bidang ilmu ekonomi, khususnya pengembangan di bidang akuntansi dengan menunjukkan adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi Peneliti, untuk membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.
3. Bagi pihak terkait, dalam hal ini adalah para investor dan pemegang saham pada khususnya serta pengguna laporan keuangan pada umumnya, untuk menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

## **F, Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri lima bab, yang meliputi:

### **BAB I : PENDAHULUAN.**

Pada bab ini memberikan pedoman keseluruhan isi skripsi secara garis besar, dengan menggunakan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.**

Dalam bab ini membahas masalah teori-teori yang menjadi dasar analisis penelitian yang meliputi: Laporan Keuangan dan Ruang Lingkupnya, Peraturan Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Waktu



Penyampaian Laporan Keuangan, Penelitian Terdahulu, Hipotesis dan Kerangka Pemikiran.

### BAB III : METODE PENELITIAN DATA.

Dalam bab ini berisi Populasi Penelitian, Sampel Penelitian, Data, Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

### BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.

Dalam bab ini dibahas mengenai pelaksanaan penelitian. Analisis data, dan pembahasannya.

### BAB V : PENUTUP.

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.